Dekolonisasi Asia dan Afrika dari Kolonialisme Inggris dan Prancis (1953-63)

TABLE OF CONTENTS

Akhir dari Kolonialisme Prancis

- 1 Dekolonisasi di Asia: Vietnam
- 2 Dekolonisasi di Afrika Utara
- 3 Dekolonisasi di Afrika Hitam

Akhir dari Kolonialisme Inggris

- 1 Krisis di Timur Tengah
- 2 Dekolonisasi di Afrika



AKHIR DARI KOLONIALISME PRANCIS

Dekolonisasi di Vietnam

- Kekalahan Prancis di Dien Bien Phu pada perang melawan pasukan komunis yang dipimpin oleh Ho Chi Minh
- Konvensi Jenewa → membagi Vietnam menjadi dua. Vietnam Utara berideologikan komunisme.
- Amerika Serikat tidak senang dengan hal ini dan melakukan intervensi untuk merevolusi Vietnam melalui Ngo Dinh Diem.
- Ngo Dinh Diem korup gagal dalam merevolusi Vietnam dan menimbulkan sentimen negatif dari masyarakat Buddha.
- Ngo Dinh Diem dibunuh dan tidak lama kemudian, Kennedy dibunuh.
- Karena banyaknya konflik, akhirnya rencana Amerika gagal dan Vietnam melakukan reunifikasi dengan komunisme sebagai ideologi utama



AKHIR DARI KOLONIALISME PRANCIS

Dekolonisasi di Afrika Utara



Maroko

- Sultan Muhammad V menegosiasikan perjanjian Fez yang menentukan posisi Maroko dalam lingkup komunitas Prancis.
- Partai Istaqlal menjadi pionir dari gerakan nasionalisme di Maroko dan mengadakan demo dan didukung oleh Sultan Muhammad V
- Konsesi politik gagal dan Sultan Muhammad V digulingkan oleh Prancis.
- Maroko merdeka pada tahun 1956 sebagai hasil dari loi cadre.

Tunisia

- Perjuangan kemerdekaan dan nasionalisme digaungkan oleh Partai Neo Destour (*New Constitution*).
- Prancis menjanjikan *self-government* ke Tunisia pada tahun 1954. Namun, permintaan Tunisia berganti menjadi kemerdekaan penuh.
- Tunisia merdeka di tahun 1956 sebagai hasil dari *loi cadre*, sama seperti Maroko.

Aljazair

- Krisis lebih kompleks karena adanya persinggungan antara kaum Muslim dengan tentara Prancis yang menghilangkan ratusan nyawa.
- Prancis mendapat kecaman internasional karena hal ini.
- Kudeta terjadi di Algiers untuk menggulingkan pemerintah Prancis.
- de Gaulle naik sebagai presiden dan berdiskusi dengan FLN untuk menerapkan otonomi bagi Aljazair.
- Diskusi ini menghasilkan Evian Accords di tahun 1962 dan menghasilkan kemerdekaan bagi Aljazair.

AKHIR DARI KOLONIALISME PRANCIS

Dekolonisasi di Afrika Hitam

- Banyak pemberontakan dan nasionalisme yang berkembang di Afrika, tetapi Prancis tidak menggunakan kekuatan militer untuk memadamkan massa.
- Nasionalisme membentuk banyak gerakan pan-Afrikanisme baru
- Dekolonisasi dipengaruhi oleh *loi cadre*, sehingga banyak negara-negara Afrika yang meminta kemerdekaan penuh.
- Loi cadre menjamin bantuan ekonomi kepada negara-negara anggotanya.
- Namun, *loi cadre* menyebabkan adanya ketidaksetaraan antar negara anggota, sehingga banyak negara-negara Afrika yang menginginkan keluar dari komunitas Prancis.



AKHIR DARI KOLONIALISME INGGRIS

Krisis di Timur Tengah

- Inggris sudah berencana untuk melepas koloninya di Timur Tengah.
- Karena ketakutan akan dominasi Soviet dan adanya keinginan untuk menguasai minyak, Inggris menunda rencananya.
- Krisis Suez meledak dan berakhir dengan hilangnya kendali Inggris atas terusan Suez.





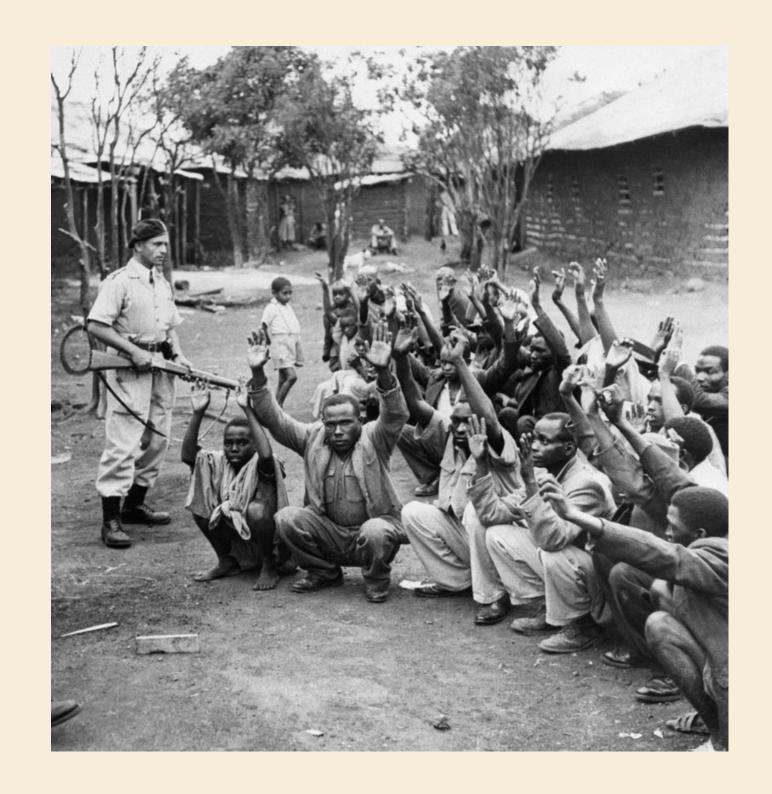




AKHIR DARI KOLONIALISME INGGRIS

Dekolonialisasi Afrika

- Multirasialisme menimbulkan ketidaksetaraan dalam sistem pemilihan umum yang lebih menguntungkan pemukim kulit putih.
- Adanya pemberontakan dari masyarakat Afrika yang disebabkan oleh isu multirasialisme dan ketidaksetaraan antara pemukim kulit putih dan warga Afrika. Contohnya adalah pemberontakan Mau Mau yang terjadi di Kenya.
- Konstitusi *loi cadre* yang ditawarkan Prancis kepada negaranegara koloninya di Afrika memengaruhi gerakan nasionalisme di negara-negara Afrika yang merupakan koloni Inggris.
- Akhir dari kolonialisme Inggris dan transfer of power terjadi secara tergesa-gesa dan cepat.



#